

Pengembangan antarmuka pengguna untuk sistem pemantauan data *bridging* BPJS: Studi Kasus di RSU XYZ

Ahsanu Nadiyya Id, Danur Wijayanto.

Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: 2211501037@unisayogya.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pemantauan Data *Bridging* BPJS memiliki peran strategis dalam pengelolaan data pasien di RSU XYZ yang membutuhkan sistem informasi akurat dan efisien. Penelitian ini mengembangkan antarmuka pengguna (UI) menggunakan metodologi *waterfall* dengan memanfaatkan teknologi *front-end* modern seperti HTML, CSS, dan JavaScript. Proses pengembangan difokuskan pada perancangan sistem yang responsif, *user-friendly*, dan mampu mengoptimalkan kemudahan pemantauan data peserta BPJS. Metode pengujian *black box* digunakan untuk mengevaluasi fungsionalitas dan kualitas antarmuka secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain UI sistematis berhasil meningkatkan efisiensi proses *monitoring*, mempermudah akses informasi, dan secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna dalam mengelola data peserta BPJS di lingkungan rumah sakit.

Kata Kunci: SIMRS; *Bridging* BPJS; Pengembangan *front-end*; *Monitoring*; *Waterfall*.

User interface development for BPJS bridging data monitoring system: a case study at RSU XYZ

Abstract

BPJS Bridging Data Monitoring Management Information System (MIS) has a strategic role in patient data management at XYZ Hospital which requires an accurate and efficient information system. This study develops a user interface (UI) using the waterfall methodology by utilizing modern front-end technologies such as HTML, CSS, and JavaScript. The development process is focused on designing a responsive, user-friendly system that is able to optimize the ease of monitoring BPJS participant data. The black box testing method is used to comprehensively evaluate the functionality and quality of the interface. The results of the study indicate that the systematic UI design has succeeded in increasing the efficiency of the monitoring process, facilitating access to information, and significantly increasing user satisfaction in managing BPJS participant data in the hospital environment.

Keywords: HIS; BPJS bridging; front-end development; monitoring; waterfall.

1. Pendahuluan

Keterlambatan dalam pengelolaan data peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di RSU XYZ menjadi isu yang signifikan, terutama terkait dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) *bridging* (Helmi Mazra Putri & Tria Saras Pertiwi, 2022). Meskipun SIM *Bridging* sudah diterapkan, *monitoring* atau pemantauan data yang terkirim masih dilakukan secara manual melalui *database*, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memastikan akurasi dan kelancaran aliran data (Permatasari et al., 2021). Dengan meningkatnya jumlah pasien dan kompleksitas data, kebutuhan akan sistem pemantauan yang efektif menjadi semakin mendesak.

Urgensi penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem pemantauan yang mampu memonitor berjalannya SIM *Bridging*, sehingga RSU XYZ dapat lebih efisien dalam mengelola data yang telah dikirim (Kintari et al., 2023). Permintaan dari pihak rumah sakit menunjukkan bahwa mereka membutuhkan solusi yang dapat menyederhanakan proses pemantauan data, mengurangi keterlambatan, dan meningkatkan akurasi informasi yang diterima (Kurniawan & Harjoko, 2021). Hal ini penting untuk memastikan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi pasien.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem pemantauan SIM *Bridging* yang memungkinkan RSU XYZ untuk memantau data yang telah dikirim dengan lebih efektif (Ardina, 2023). Rencana pemecahan masalah mencakup analisis kebutuhan sistem, perancangan

antarmuka pengguna yang intuitif, serta pengujian sistem untuk memastikan fungsionalitas yang diinginkan (Lesmana & Taufik, 2023). Selain itu, pelatihan bagi staf rumah sakit akan dilakukan agar mereka dapat memanfaatkan sistem dengan optimal.

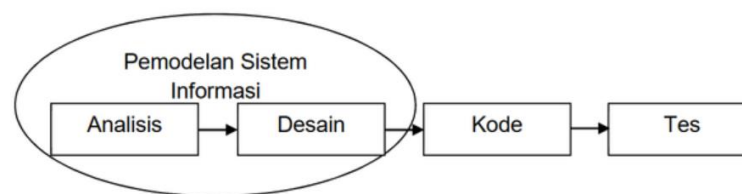
Telaah pustaka akan mencakup penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemantauan data kesehatan dan penerapan sistem informasi dalam pengelolaan data BPJS. Penelitian menunjukkan bahwa sistem pemantauan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data. Selain itu, akan dibahas juga teknologi dan framework yang relevan untuk pengembangan sistem, termasuk integrasi dengan SIM Bridging yang sudah ada.

2. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan sistematis dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD XYZ dengan menggunakan metode *waterfall*. Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Bahan dan alat utama yang digunakan mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang relevan, serta infrastruktur TI yang ada di rumah sakit.

Sumber data diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data utama yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses bisnis yang berjalan, sementara wawancara dilaksanakan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan SIMRS. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan referensi dari buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

Metode *waterfall* diterapkan secara sekuensial untuk meminimalkan risiko dan memberikan struktur yang jelas dalam pengembangan (Badrul, 2021). Metode ini dipilih karena keunggulannya dalam dokumentasi serta kemudahan dalam mengukur kemajuan di setiap tahap. Meskipun demikian, persiapan yang matang diperlukan, mengingat perubahan di tengah proses dapat menimbulkan kendala (A. A. Wahid, 2020).



Gambar 1. Tahapan Waterfall

2.1. Analisis

Pada tahap analisis, penting untuk memahami secara mendalam kebutuhan baik dari sisi sistem maupun pengguna. Hal ini memastikan bahwa sistem yang dikembangkan akan memenuhi ekspektasi dan berfungsi secara optimal.

2.2. Analisis Kebutuhan Sistem

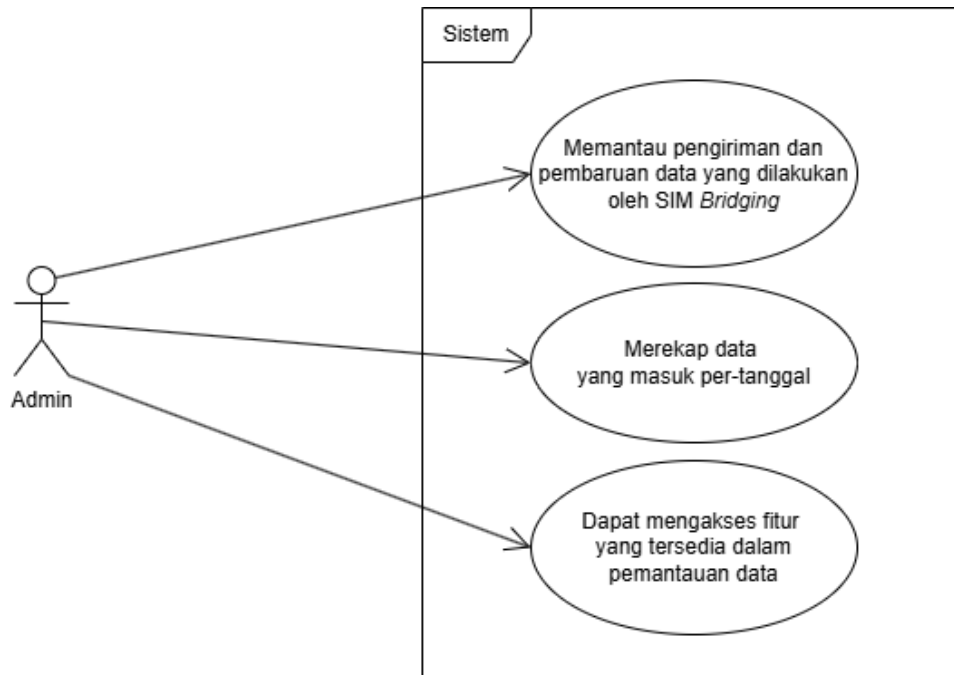
Dalam konteks sistem ini, kita akan menggunakan teknologi berikut:

- Framework: Laravel 9
Laravel adalah *framework* PHP yang populer karena kemudahan penggunaannya dan berbagai fitur yang mendukung pengembangan aplikasi web yang *robust* (Firma Sahrul B, 2017).
- Bahasa Pemrograman: PHP
PHP merupakan bahasa pemrograman *server-side* yang ideal untuk membangun aplikasi web dinamis (Hidayat et al., 2017).
- Database: MySQL
MySQL adalah sistem manajemen basis data yang handal dan banyak digunakan untuk menyimpan data yang diperlukan oleh sistem (Prawiro, 2023).

2.3. Use Case Diagram

Use case diagram dapat digunakan untuk memperoleh kebutuhan sistem dan memahami bagaimana sistem seharusnya bekerja (Arifin & Siahaan, 2020). Komponennya terdiri dari:

- a. *Actor*: Pengguna perangkat lunak aplikasi, bisa berupa manusia, perangkat keras atau sistem informasi yang lain.
- b. *Use case*: Perilaku atau apa yang dikerjakan pengguna sistem aplikasi, termasuk interaksi *actor* dengan perangkat lunak aplikasi tersebut.



Gambar 2. Use Case Diagram

2.4. Analisis Kebutuhan Pengguna

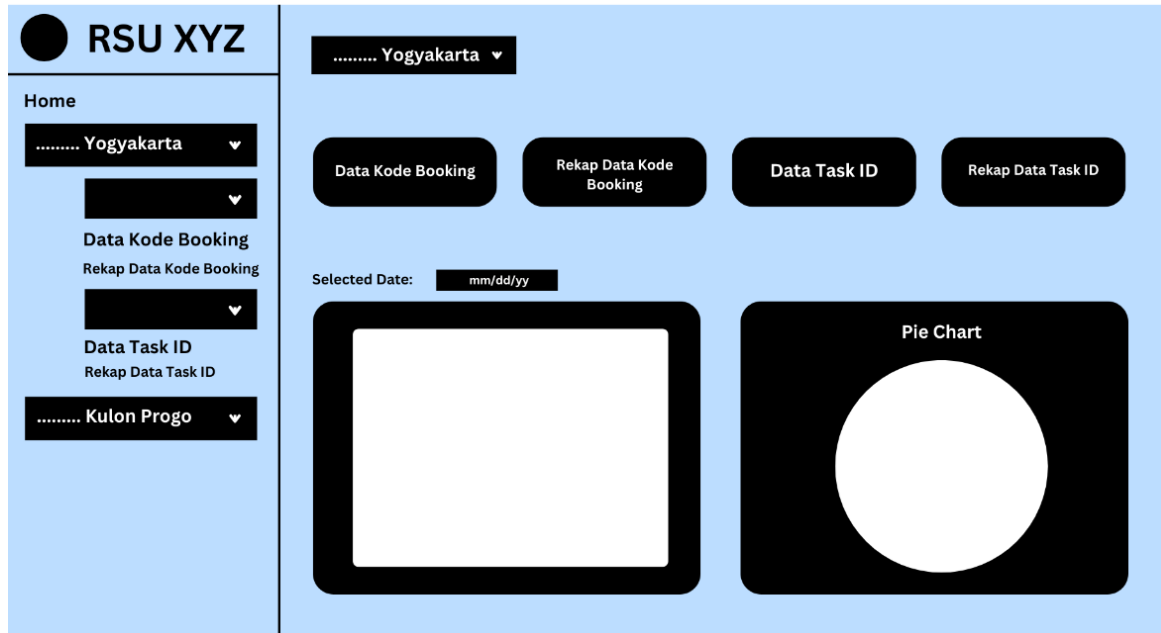
Pengguna sistem ini memerlukan antarmuka yang intuitif untuk memudahkan interaksi dengan sistem. Oleh karena itu, fokus utama adalah pada kemudahan navigasi, yang ditunjukkan melalui menu yang jelas dan tata letak yang logis. Hasil analisis kebutuhan pengguna dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data view

No	Menu/Fitur	Deskripsi
1.	Dashboard	Menyediakan gambaran umum mengenai status pengiriman data dari BPJS, termasuk statistik utama dan grafik visualisasi.
2.	Home/Sidebar	Halaman utama yang berisi navigasi ke fitur-fitur lain, serta informasi terkini dan pengumuman penting.
3.	Data Setiap wilayah (Yogyakarta dan Kulon Progo)	Menampilkan data spesifik terkait pengiriman dan penggunaan layanan kesehatan di wilayah Yogyakarta dan Kulon Progo, termasuk statistik dan laporan. Data ini meliputi data Kode <i>Booking</i> , <i>Task Id</i> dan rekap <i>message</i> keduanya

2.5. Desain Sistem

Fokus dari fase ini adalah pengembangan program perangkat lunak yang mencakup struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan metode pengkodean. Dalam tahap ini, kebutuhan perangkat lunak yang telah diidentifikasi pada fase analisis diubah menjadi representasi desain yang siap untuk diimplementasikan dalam program. Gambar 3 menunjukkan desain antarmuka yang akan digunakan.



Gambar 3. Mock up User Interface

Keterangan:

2.5.1. Dashboard

- 1) Gambaran Umum: Halaman ini menampilkan statistik utama dan grafik visualisasi mengenai pengiriman data.
- 2) Elemen Utama:
 - a) Grafik batang untuk menunjukkan jumlah pengiriman per hari.
 - b) Ringkasan statistik: total pengiriman, pengiriman berhasil, dan pengiriman gagal.
 - c) Tautan cepat ke fitur lain.

2.5.2. Home/sidebar

- 1) Gambaran Umum: Halaman beranda yang menyajikan navigasi ke seluruh fitur sistem.
- 2) Elemen Utama: Menu samping untuk navigasi (*Dashboard*, *Data Setiap Wilayah*, *Laporan*).

2.5.3. Data Setiap Wilayah

- 1) Gambaran Umum: Halaman untuk melihat data pengiriman berdasarkan wilayah.
- 2) Elemen Utama:
 - a) Tab untuk memilih antara Yogyakarta dan Kulon Progo.
 - b) Tabel yang menampilkan data pengiriman, termasuk kolom untuk menunjukkan data pasien secara lebih detail, status pengiriman, tanggal pengiriman, NO RM, dan lain sebagainya.
 - c) Opsi *filter* untuk mempersempit pencarian berdasarkan tanggal dan status.

2.6. Implementasi (Kode)

Untuk melaksanakan implementasi dari desain yang telah dibuat, akan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

2.6.1. Pengaturan *Blade Templating Engine*

Blade Templating Engine adalah fitur Laravel yang memungkinkan penggunaan *template* untuk menyusun antarmuka (Chastro & Darmawan, 2020).

1) Membuat *file layouts* utama di folder

Halaman ini menampilkan layout utama yang telah diringkaskan, mencakup perhitungan data serta grafik yang relevan. Terletak pada *file resources/views/layouts/admin.blade.php*, *file* ini berisi struktur dasar HTML, termasuk bagian `<head>`, `<header>`, dan `<footer>`, serta area

yang ditujukan untuk menampilkan konten dinamis. Dengan desain yang terstruktur ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan visualisasi data secara efisien.

2) Membuat halaman spesifik

Setelah *layout* utama selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah mengembangkan halaman-halaman spesifik yang akan memanfaatkan layout tersebut. Contohnya, halaman `data_kodebooking.blade.php` akan dirancang untuk menampilkan informasi terkait kode *booking*, dengan memanfaatkan struktur dan elemen yang telah ditentukan dalam layout utama.

3) Pengaturan routes

Pada tahap ini, dilakukan konfigurasi *routes* untuk mengarahkan permintaan ke halaman-halaman yang telah dibuat. *File* `web.php` di folder *routes* diubah untuk menambahkan *routes* baru sesuai dengan halaman yang ada, memastikan navigasi yang tepat dalam aplikasi.

2.7. Pengujian (Tes)

Uji coba sistem dilakukan pada Sistem Pemantauan Data *Bridging* BPJS untuk menguji fungsionalitas fitur-fitur yang ada. Proses pengujian ini menggunakan metode *black box*, yang fokus pada evaluasi output berdasarkan input tanpa mempertimbangkan struktur internal sistem. Dengan cara ini, kami dapat memastikan bahwa semua fitur berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Pengujian mencakup skenario penggunaan yang berbeda untuk mengidentifikasi potensi kesalahan atau *bug* yang mungkin muncul dalam sistem (Salamah & Khasanah, 2017).

Hasil dari pengujian ini sangat penting untuk mengevaluasi kinerja dan keandalan sistem sebelum implementasi secara penuh di RSUD XYZ.

3. Hasil dan Pembahasan

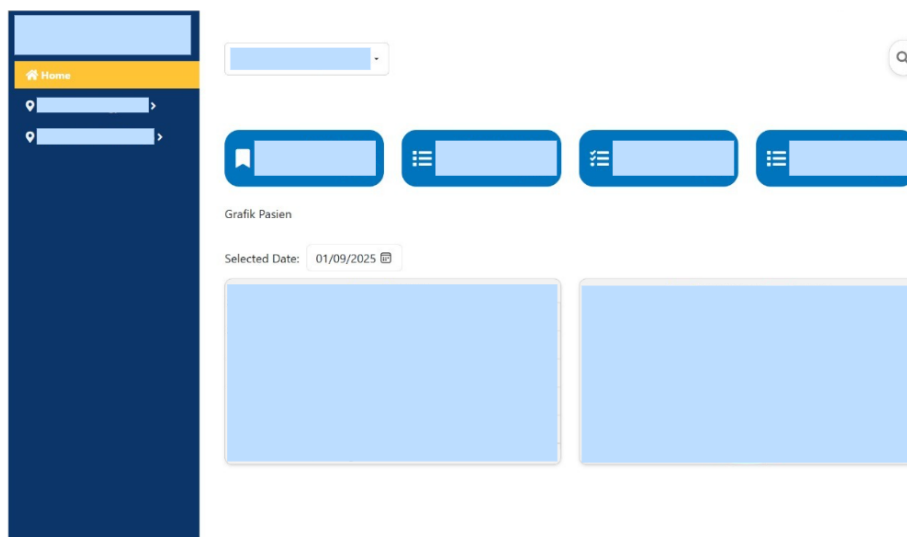
Dengan mengikuti tahapan metodologi *Waterfall*, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD XYZ telah berhasil. Berikut adalah hasil yang dicapai

3.1. Hasil

Blade Templating di Laravel memudahkan pengelolaan komponen UI yang sering digunakan. Dengan *Blade*, elemen seperti *header* dan *footer* dapat dipanggil di berbagai halaman, menjaga konsistensi.

3.1.1. Dashboard

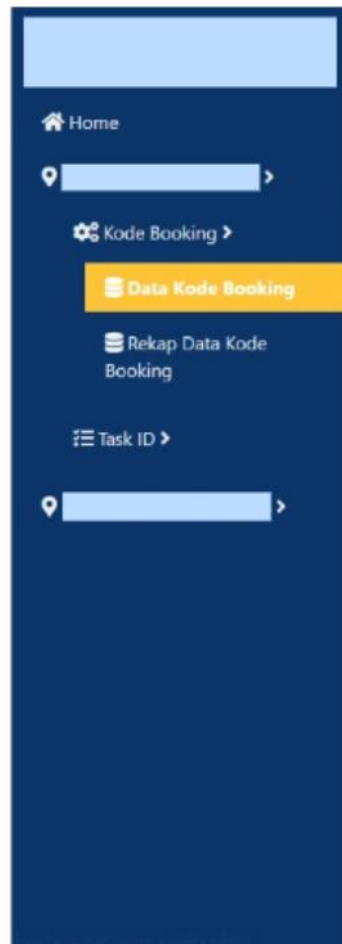
Halaman ini menampilkan statistik utama dan grafik visualisasi mengenai pengiriman data. Ditujukan pada gambar 4.



Gambar 4. Dashboard

3.1.2. Home/Sidebar

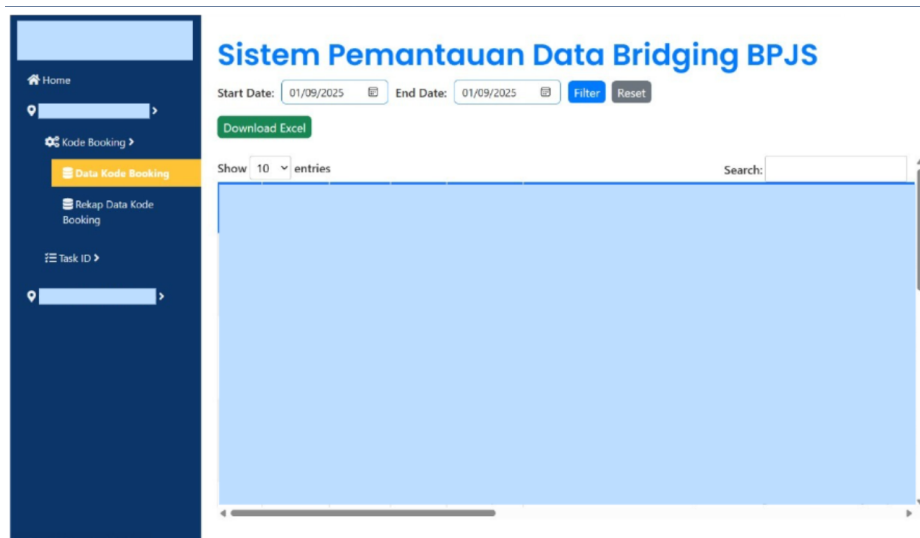
Halaman beranda yang menyajikan navigasi ke seluruh fitur sistem. Ditujukan pada gambar 5.



Gambar 5. Home/Sidebar

3.1.3. Data Setiap Wilayah

Halaman untuk melihat data pengiriman berdasarkan wilayah. Ditujukan pada gambar 6.



Gambar 6. Data setiap wilayah

3.2. Pembahasan

3.2.1. Membuat *file layouts* utama di folder

Halaman ini menampilkan *layouts* atau halaman utama yang sudah diringkas. *File* ini akan berisi struktur HTML dasar, termasuk bagian `<head>`, `<header>`, `<footer>`, dan area untuk menampilkan konten.

3.2.2. Membuat halaman spesifik

Setelah *layout* utama dibuat maka akan membuat halaman-halaman spesifik yang akan menggunakan *layout* tersebut. Misalnya halaman `data_kodebooking.blade.php`.

```
resources > views > data_kodebooking.blade.php
1 @extends(view: 'layouts.admin')
2
3 @section(section: 'content')
4
5 <head>
6   <link href="https://fonts.googleapis.com/css2?family=Poppins:wght@200;400;600&display=swap" rel="stylesheet">
7 </head>
8
9 <body>
10  <h1> Sistem Pemantauan Data Bridging BPJS </h1>
11  <style> ...
20  </style>
21  <div class="mb-3"> ...
32  </div>
33  <style> ...
90  </style>
91
92  <!-- Download Excel Button -->
93  <div class="mb-3"> ...
95  </div>
96
97  <!-- Tabel -->
98  <div class="table-responsive mt-4" style="max-height: 490px; overflow-y: auto;"> ...
125 </div>
126
127  <!-- DataTables CSS -->
128  <link rel="stylesheet" href="https://cdn.datatables.net/1.12.1/css/jquery.dataTables.min.css">
129
130  <!-- DataTables JS -->
131  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
132  <script src="https://cdn.datatables.net/1.12.1/js/jquery.dataTables.min.js"></script>
133
134  <!-- Scripts -->
135  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
136  <script src="https://cdn.datatables.net/1.12.1/js/jquery.dataTables.min.js"></script>
137  <script> ...
194 </script>
195 </body>
196 @endsection
```

Gambar 7. Contoh kode di halaman spesifik

3.2.3. Pengaturan routes

Pada tahap ini, merupakan tahap konfigurasi *routes* untuk mengarahkan permintaan ke halaman yang telah dibuat (Husain et al., 2023). *File web.php* di folder *routes* diubah untuk menambahkan *routes* baru, disesuaikan dengan halaman yang ada

```
Route::get('/data_kodebooking', [AntrianController::class, 'data_kodebooking'])->name('data_kodebooking');
Route::get('/rekap_kodebooking', [AntrianController::class, 'rekapKodebooking'])->name('rekap_kodebooking');
Route::get('/TaskID', [AntrianController::class, 'TaskID'])->name('TaskID');
Route::get('/rekap_taskid', [AntrianController::class, 'rekapTaskId'])->name('rekap_taskid');
```

Gambar 8. Contoh pengaturan routes

3.3. Pengujian (Tes)

Uji coba sistem dilakukan pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pemantauan Data Bridging BPJS untuk menguji fungsionalitas fiturnya.

Tabel 2. Tabel pengujian

No	Fitur	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
1.	Penampilan data <i>Task Id</i> dan kode <i>booking</i>	Menguji proses penampilan data yang dikirimkan oleh SIM <i>Bridging</i>	Data yang ditampilkan benar dan sesuai dengan data pasien.	Berhasil
2.	Penyimpanan data	Menguji penyimpanan dan pembaruan data halaman tampilan data	Otomatis pembaruan data apabila SIM <i>Bridging</i> ada pengiriman ulang data	Berhasil
3.	<i>Logging</i> dan <i>monitoring</i>	Menguji sistem <i>logging</i> untuk memastikan semua proses tercatat	Semua aktivitas tercatat dengan benar dalam <i>log</i> dan <i>monitoring</i>	Berhasil
4.	Kinerja aplikasi	Menguji waktu respon aplikasi saat melakukan berbagai fungsi	Waktu respon aplikasi dalam batas yang dapat diterima	Berhasil
5.	Fitur	Menguji semua fitur yang ada seperti <i>men-download excel</i> , <i>search</i> dan, <i>filter date</i> , <i>drop down</i> , <i>scrolling</i>	Diharapkan semua fitur berfungsi dengan baik dan benar	Berhasil

4. Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pemantauan Data *Bridging* BPJS berperan penting dalam pengelolaan data pasien di RSUD XYZ, menuntut sistem yang akurat dan efisien. Penelitian ini berhasil mengembangkan antarmuka pengguna (UI) dengan metodologi *waterfall*, memanfaatkan teknologi *front-end* modern seperti HTML, CSS, dan *JavaScript*. Fokus pengembangan adalah pada desain yang responsif dan ramah pengguna, yang memudahkan pemantauan data peserta BPJS.

Dengan menggunakan metode pengujian *black box*, fungsionalitas dan kualitas antarmuka dievaluasi secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain UI yang sistematis tidak hanya meningkatkan efisiensi proses *monitoring*, tetapi juga mempermudah akses informasi dan secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna dalam pengelolaan data peserta BPJS di rumah sakit. Ini menegaskan pentingnya antarmuka yang baik dalam mendukung operasional sistem informasi kesehatan.

Ucapan terimakasih

Terimakasih kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesanggupan dalam menyelesaikan penelitian ini, tak lupa kepada kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan. Ucapan terimakasih tertuju pula kepada RSUD XYZ sebagai mitra atas dukungan dan kerjasama yang diberikan selama penelitian ini, kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga. Terakhir, terima kasih kepada semua anggota tim yang telah berkontribusi dalam pengembangan sistem ini.

Daftar Pustaka

- A. A. Wahid. (2020). "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," . *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, 1(October).
- Ardina, A. D. (2023). *PERANCANGAN APLIKASI DASHBOARD UNTUK MONITORING DAN EVALUASI PENDING KLAIM BERBASIS WEB DI RSUD KOTA BOGOR* Aldalia Diah Ardina, Marko Ferdian salim, S.K.M., M.P.H.
- Arifin, M. N., & Siahaan, D. (2020). Structural and Semantic Similarity Measurement of UML Use Case Diagram. *Lontar Komputer: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 11(2), 88. <https://doi.org/10.24843/lkjiti.2020.v11.i02.p03>
- Badrul, M. (2021). Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(2), 57–52. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i2.3852>
- Chastro, C., & Darmawan, E. (2020). Perbandingan Pengembangan Front End Menggunakan Blade Template dan Vue Js. *Jurnal Strategi*, 2(2), 302–313.
- Firma Sahrul B, M. A. S. O. D. W. (2017). Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web

- Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Transformasi*, 12(1), 1–4.
- Helmi Mazra Putri, & Tria Saras Pertiwi. (2022). Implementasi P-Care di Puskesmas. *SIMPUS Dan Pcare*, 3(2), 1–10.
- Hidayat, H., Hartono, & Sukiman. (2017). Pengembangan Learning Management System (LMS) untuk Bahasa Pemrograman PHP. *Jurnal Ilmiah Core It*, 5(1), 20–29. <http://ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/11>
- Husain, S. M., Wibowo, A., Daiarti, Y., & Aulia, N. I. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pembangunan Desa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(2), 234. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i2.8091>
- Kintari, A., Handayani, F., Sasmitaningrum, K. A., Rimalivia, N., Tiara, S., Aura, S., & Insani, D. (2023). *Monitoring dan Evaluasi dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Indonesia: Kelebihan dan Kekurangan dari JKN dan BPJS*. November, 1–9. <https://www.researchgate.net/publication/376072745>
- Kurniawan, M., & Harjoko, A. (2021). Implementasi bridging system aplikasi sikda generik dengan p-care bpjs kesehatan di kabupaten lamongan. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(2), 53. <https://doi.org/10.22146/jisph.35277>
- Lesmana, A., & Taufik, A. (2023). Development of a Bpjs Hospital Claims Monitoring Systems Via Bridging Dashboard. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 7(2), 295. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v7i2.1274>
- Permatasari, D., Rabi'ah, & Purnama, W. (2021). Monitoring Sistem Antrean Online Terintegrasi dengan Menggunakan Aplikasi Mobile JKN di BPJS Kesehatan. ... *Aplikasi Mobile JKN Di ...*. [http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/1461%0Ahttp://repository.binadarma.ac.id/1461/1/LA PORAN KKL KEL 27 ACC PRINT %281%29.pdf](http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/1461%0Ahttp://repository.binadarma.ac.id/1461/1/LA%20PORAN%20KKL%20KEL%2027%20ACC%20PRINT%20%281%29.pdf)
- Prawiro, R. (2023). Internet Marketing By Implementing Enterprise Resource Planning (ERP) At The Mukomuko Milk Center Using Php Programming Language And Mysql Database. *Sustainability (STPP) Theory, Practice and Policy*, 2(1), 95–110. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i1.1249>
- Salamah, U., & Khasanah, F. N. (2017). Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing. *Journal Information Management for Educators and Professionals*, 2(1), 35–46.